

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu program BEI, sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.¹

Pasar Modal merupakan salah satu tema dalam mata kuliah yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan menjadi mata kuliah wajib di Jurusan Ekonomi Islam UIN Walisongo. Sama halnya dengan perbankan yang memiliki Lab Mini Bank untuk kegiatan prakteknya, pasar modal membutuhkan Galeri Investasi BEI untuk praktek pasar modal.

Tingginya jumlah mahasiswa yang masuk jurusan Ekonomi Islam, menjadikan praktek kegiatan pasar modal perlu diadakan. Selain itu sudah banyak Perguruan Tinggi di Semarang yang bekerjasama mendirikan Galeri Investasi. Selanjutnya UIN Walisongo mendirikan Galeri Investasi BEI dengan menggandeng salah satu perusahaan sekuritas, yang mana Ketua Jurusan memilih BNI Sekuritas.

Setelah terlengkapi semua persyaratan, Galeri Investasi BEI UIN Walisongo resmi didirikan pada 26 Mei 2010. Kerjasama diperbaharui

¹ Galeri Investasi BEI, Tersedia: <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/program-bei/galeriinvestasibei.aspx> (8 Agustus 2016).

setiap 5 tahun sekali, dengan perusahaan sekuritas yang sama ataupun berbeda.

Setiap Galeri Investasi di Semarang dikelola oleh sekelompok mahasiswa yang terkumpul dalam organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Sementara pengurus Galeri Investasi yang dianggotakan oleh para dosen, bertugas sebagai pengawas dan mendampingi KSPM agar pembelajaran pasar modal sesuai jalurnya. Selain itu juga mengelola investasi fakultas, yaitu mengelola investasi beberapa dosen yang investasi melalui fakultas.²

2. Nama dan Alamat

a. Nama

Nama resmi dari Galeri Investasi BEI adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) UIN Walisongo Semarang – *BNI Securities*.

b. Alamat

Galeri Investasi BEI UIN Walisongo beralamatkan di kampus III UIN Walisongo Semarang, Jalan Prof. DR. Hamka, Ngaliyan, Semarang (50185). Kantornya berada di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis.³

3. Visi, Misi dan Motto

a. Motto

Idealis tapi realistik.

b. Visi

Menjadi *center of education* informasi Pasar Modal di UIN Walisongo Semarang.

c. Misi

1) Menyediakan akses data dan informasi terkait pasar modal.

² Hasil wawancara dengan Ari Kristin Prasetyoningrum Selaku Ketua Galeri Investasi BEI UIN Walisongo, 10 Juli 2016, pukul 18.30 WIB

³ Hasil Observasi Galeri Investasi BEI UIN Walisongo Semarang yang diperoleh pada tanggal 18 Februari 2016.

- 2) Menjadi pusat rujukan bagi para peminat dan pelaku pasar modal, dan turut serta aktif melaksanakan program edukasi, sosialisasi, diskusi, dan seminar terkait pasar modal.⁴

4. Produk

Produk efek yang diperjualbelikan di Galeri Investasi UIN adalah saham syariah. Hal ini dikarenakan saham lebih murah, mengingat targetnya adalah mahasiswa.

5. Struktur Organisasi

Kepengurusan Galeri Investasi BEI UIN Walisongo menggunakan periode atau masa jabatan yang mengalami perubahan setiap 5 tahun sekali, bersamaan dengan perubahan kerjasama oleh Perusahaan Sekuritas. Berikut ini adalah struktur organisasi Galeri Investasi BEI UIN Walisongo⁵ :

- Pengarah : - Direktur Utama BEI
 - Rektor UIN Walisongo Semarang
 - Presiden Direktur BNI *Securities*
- Penanggung Jawab : - Dekan FEBI UIN Walisongo Semarang
 (Dr. H. Imam Yahya, M.Ag)
 - Pengelola Galeri Investasi BNI *Securities*
 Semarang (Hari Prabowo)
- Pembina : - Dr. H. Ali Murtadho, M.Ag
 - Drs. H. Khoirul Anwar, M.Ag
 - Drs. H. Wahab, MM
 - Rahman El Junusi, S.E., MM
 - Dr.H.Muhammad Saifullah, M.Ag
 - H. Maksun, M.Ag
- Ketua Galeri Investasi : - Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, M.Si

⁴ Dokumentasi tentang Visi, Misi dan Motto Galeri Investasi BEI UIN Semarang, 2010.

⁵ Dokumentasi tentang Struktur Organisasi Galeri Investasi BEI UIN Semarang, 2015.

Sekretaris	:	-	Fajar Adhitya, S.Pd., MM
Bendahara	:	-	Heny Yuningrum, S.E., M.Si
Divisi Marketing	:	-	Suwanto, MM
		-	Zuhdan Ady Fataron, MM
		-	Johan Arifin, S.Ag.,MM
		-	Mujiharto, SE
		-	Sukroni
Divisi Pendidikan & Pelatihan	:	-	Ratno Agriyanto, S.Pd., S.E., M.Si
		-	Dessy Noor farida, S.E., M.Si
		-	Dr.H.Ahmad Furqon, Lc., MA
Divisi Penelitian & Pengembangan	:	-	Muhammad fauzi, SE., MM
		-	Supangat, M.Hum
		-	Wasith, M. E.I
Divisi Perpustakaan & Data	:	-	Dra.H. Nur Huda, M.Ag
		-	Raden arfan R, M.Si
		-	Cita sary Dja'akum, S.H.I., M.E.I

6. Unit Kegiatan

a. *Opening account*

Opening account merupakan serangkaian tahapan yang dilakukan calon investor untuk membuat akun di perusahaan sekuritas yang dimaksud. Kegiatan ini merupakan langkah wajib yang harus dilakukan oleh calon investor. Seperti halnya menabung di bank, untuk melakukan transaksi jual beli saham investor juga harus memiliki akun Rekening Dana Nasabah yang ditunjuk oleh Perusahaan Sekuritas.

Persyaratan yang diperlukan calon investor untuk pembukaan rekening yaitu:

- 1) Fotokopi KTP
- 2) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
- 3) Fotokopi KTP orang tua
- 4) Fotocopy rekening bank

5) Materai 3 lembar.

Tahapan-tahapan pembukaan rekening adalah sebagai berikut.

- 1) Calon investor mengisi formulir pendaftaran *opening account*.
- 2) Data akan dikirim selanjutnya dicatat di BNI sekuritas
- 3) Data dilanjutkan ke bank kustodian sesuai yang dipilih calon investor.
- 4) Calon investor akan mendapatkan email, akun investor jadi dan siap digunakan untuk transaksi jual beli saham.⁶

b. Diskusi

Kegiatan diskusi diikuti oleh anggota Galeri Investasi dan anggota KSPM dengan tema yang berbeda setiap pertemuan. berhubung pada waktu peletian adalah masa transisi anggota baru KSPM, diskusi masih dilakukan oleh sesama anggota KSPM. Namun bukan anggota diperbolehkan mengikuti diskusi tersebut. Tema yang dibahas seputar informasi dan perkembangan pasar modal terkini.⁷

Jadwal diskusi tiap divisi diadakan setiap minggu, dengan hari bergantian oleh setiap divisi. Berikut divisi yang dimiliki oleh KSPM:

1) *Divisi Human Resources & Development (HRD)*

Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh divisi ini di antaranya yaitu:

- a) *Open recruitmen* dan makrab
- b) Diskusi pasar modal
- c) Pelatihan simulasi saham
- d) Sekolah pasar Modal
- e) TIANSA
- f) Workshop

2) *Divisi Marketing*

Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh divisi ini di antaranya yaitu:

- a) Analisa antusiasme minat mahasiswa terhadap KSPM
- b) Promosi aktifitas harian/mingguan dan bulanan KSPM

⁶ Hasil Observasi Galeri Investasi BEI UIN Semarang, 18 Februari 2016.

⁷ Hasil Observasi Galeri Investasi BEI UIN Semarang, 25 Mei 2016.

- c) Pengelolaan media untuk promosi
- d) Membuat *team*, membahas isu ekonomi yang sedang marak terjadi
- e) Sosialisasi pasar modal di UIN Walisongo

3) *Divisi Production*

Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh divisi ini di antaranya yaitu:

- a) Pengelolaan buku dan aset organisasi
- b) Pembuatan karya ilmiah
- c) Pembuatan buletin
- d) Pembuatan almamater dan KTA
- e) Pembuatan pin & kalender

4) *Divisi Finance & Investment*

Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh divisi ini di antaranya yaitu:

- a) Iuran kas pengurus dan anggota
- b) Membantu bendahara kegiatan
- c) Membantu pembuatan KTA
- d) Donatur
- e) Membantu pencatatan pembukaan rekening

5) *Divisi Public Relation (PR)*

Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh divisi ini di antaranya yaitu:

- a) *Factory visit*
- b) Kunjungan ke IDX KP Semarang
- c) Kunjungan ke BNI *Securities*
- d) Kunjungan ke pembina atau senior
- e) Silaturahmi KSPM sahabat.⁸

c. Sosialisasi Pasar Modal

Sosialisasi pasar modal biasanya dilakukan melalui seminar pasar modal atau ekspo. Dengan acara seperti ini akan semakin banyak mahasiswa dan masyarakat yang mengetahui tentang investasi di pasar modal syariah.

⁸ Dokumentasi tentang Matriks Kerja KSPM UIN Walisongo, 2016.

Dalam kepengurusan yang baru belum pernah diadakan sosialisasi ke mahasiswa. KSPM untuk saat ini lebih menekankan ke pengembangan sumber daya anggotanya terlebih dahulu. Jika anggota sudah terbiasa dengan *event-event* di dalam KSPM, maka akan mudah bagi KSPM sosialisasi ke mahasiswa UIN Walisongo.⁹

d. Belajar *trading*

Kegiatan belajar *trading* dilakukan di lab Galeri Investasi. Di sini anggota terjun langsung di pasar modal melalui *trading online*. Anggota Galeri akan memberi arahan kepada calon investor yang hendak melakukan *opening account*. Selain itu juga mengajari investor pemula cara bertransaksi saham serta memberi saran kepada investor pemula bagaimana memilih saham yang tepat, saham yang memiliki perkembangan yang bagus.

Bagi mahasiswa yang belum berani *trading* langsung, bisa belajar *trading online* melalui situs *kontan.co.id*. yaitu situs website yang menyediakan informasi terbaru seputar pasar modal syariah dan menyediakan layanan simulasi *trading online* dengan informasi indeks saham sesuai dengan yang berada di *trading online* sungguhan.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Galeri BEI UIN Walisongo dalam Menarik Minat Berinvestasi Syariah

Setiap perusahaan sekuritas memiliki beberapa macam-macam produk yang disediakan untuk para investor dalam memenuhi kebutuhannya. Tidak hanya itu, pelayanan dan fasilitas pun lebih diutamakan untuk kenyamanan para investor. Produk akan dikenal mahasiswa jika pihak Galeri Investasi BEI melakukan kegiatan promosi kepada mahasiswa.

⁹ Hasil wawancara dengan Edy Setiawan Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2016//2017, 25 Mei 2016, pukul 11.00 WIB

¹⁰ Hasil Observasi Galeri Investasi BEI UIN Semarang, 25 Mei 2016.

Efek-efek yang diperbolehkan untuk berinvestasi secara syariah di antaranya adalah saham, obligasi dan reksa dana. Hingga saat ini, efek yang dikenalkan adalah saham syariah. Saham lebih murah dan mudah persyaratannya, mengingat target pasarnya adalah mahasiswa.

Target pasar Galeri Investasi adalah mahasiswa UIN Walisongo, mahasiswa yang mayoritas berasal dari sekolah keagamaan atau pondok pesantren. Sehingga pembahasan Pasar Modal Syariah jarang ada. Sementara itu, Galeri Investasi BEI UIN Walisongo menargetkan agar setiap lapisan mahasiswa dan dosen dapat berinvestasi di pasar modal syariah.¹¹

Dari awal Galeri Investasi didirikan, masih sulit untuk mendapatkan investor. Berikut adalah data investor dari tahun 2011 hingga tahun 2015.¹²

Tabel 4.1 Jumlah Investor Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Investor
2011	-
2012	-
2013	-
2014	18
2015	43

Sebelum tahun 2014, tidak adanya investor dikarenakan mahal nya pembukaan rekening. Deposit yang harus ditanam di perusahaan sekuritas mencapai Rp 1.000.000,- tiap mahasiswa, bahkan untuk dosen bisa mencapai Rp 3.000.000,-. Tentu bagi mahasiswa yang masih belajar investasi, harga ini terbilang cukup tinggi, sehingga membuat mahasiswa enggan untuk berinvestasi.¹³

¹¹ Hasil wawancara dengan Edy Setiawan Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2016//2017, 25 Mei 2016, pukul 11.00 WIB.

⁷ Hasil olah data dokumentasi tentang Data Investor Galeri Investasi BEI UIN Semarang, 2016.

¹³ Hasil wawancara dengan Rinaldi Imanuddin Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2015//2016, 18 Februari 2016, pukul 11.30 WIB.

Strategi yang digunakan untuk menarik minat mahasiswa masih belum banyak yang diterapkan. Pengurus organisasi keseluruhan adalah pegawai di UIN Walisongo. Galeri Investasi dibantu oleh Kelompok Studi Pasar Modal UIN Walisongo, yang kepengurusannya di bawah UIN Walisongo langsung. KSPM ini yang menangani tentang kegiatan Galeri Investasi, di bawah pengawasan dan bimbingan Pengurus Galeri Investasi.

Pasar modal masuk dalam materi mata kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sehingga Galeri Investasi bisa dimanfaatkan sebagai media langsung untuk melakukan praktek transaksi di pasar modal.¹⁴

Mahasiswa bisa turut berpartisipasi dalam pengembangan pasar modal syariah. Apalagi sejak 6 Januari 2014 telah ditetapkan kebijakan penurunan *lot size* saham, yang sebelumnya saham 1 lot adalah 500 lembar diturunkan menjadi 100 lembar. Ini dimaksudkan untuk menarik lebih banyak investor kecil, termasuk mahasiswa sehingga minat investasinya bertambah.¹⁵

Berdasarkan strategi bauran pemasaran (*marketing mix*), strategi yang telah diterapkan Galeri Investasi dalam menarik minat mahasiswa berinvestasi syariah adalah sebagai berikut.

a. *Product* (Produk)

Produk yang diperjualbelikan di Galeri Investasi BEI UIN Walisongo adalah efek-efek yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk saat ini, efek yang diperjualbelikan berupa saham. Karena harga saham tiap lot masih terjangkau, minimal Rp 100.000,- mahasiswa sudah dapat berinvestasi.

Perguruan Tinggi yang berbasis syariah, tentunya diharapkan mahasiswa lebih diarahkan ke pasar modal syariah. Namun tidak

¹⁴ Hasil wawancara dengan Rinaldi Imanuddin Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2015//2016, 18 Februari 2016, pukul 11.30 WIB.

¹⁵ Tersedia: <http://m.liputan6.com/bisnis/read/792736/satuan-lot-saham-jadi-100-lembar-mulai-berlaku-hari-ini>, 8 Agustus 2016.

membatasi kepada mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal konvensional.¹⁶

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Edi Setiawan tentang perbedaan antara sekuritas syariah dan konvensional. Beliau memaparkan bahwa :

*“Saya memiliki dua akun di perusahaan sekuritas. Yang satu syari’ah, satunya regular. Proses transaksinya sama saja, pembedanya di antaranya dari segi tampilan. Kalau syari’ah, di website-nya akan ada beberapa hadis atau ayat al-qur’an yang berhubungan dengan investasi. Saham-saham yang di Perusahaan Sekuritas sudah melewati screening, jadi yang tidak termasuk kategori syariah, kode sahamnya otomatis dicoret. Jadi kita tidak bisa memilih saham tersebut.”*¹⁷

b. *Price* (Harga)

Harga saham bervariasi tergantung perkembangan perusahaan penerbit saham tersebut. Poin yang membedakan adalah jumlah deposit untuk pembuatan akun investor dan *fee* setiap transaksi jual beli. Lima tahun pertama, Galeri Investasi bekerja sama dengan BNI Sekuritas. Biaya deposit pembuatan akun di atas Rp 1.000.000 dengan *fee* jual beli 0.3%.¹⁸

Berhubung banyak mahasiswa yang keberatan dengan biaya deposit yang terlampau mahal, tahun 2016 Galeri investasi mengusulkan penurunan deposit menjadi Rp 250.000 yang sampai Agustus 2016 belum disetujui.¹⁹

Pihak Galeri akhirnya merekomendasikan investasi lewat sekuritas lain. Pembukaan rekening dapat dilakukan langsung melalui

¹⁶ Hasil wawancara dengan Edy Setiawan selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2016//2017, 25 Mei 2016, pukul 11.00 WIB.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Hasil wawancara dengan Rinaldi Imanuddin selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2015//2016, 18 Februari 2016, pukul 11.00 WIB.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Edy Setiawan selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2016//2017, 25 Mei 2016, pukul 11.30 WIB.

website perusahaan tersebut atau melalui KSPM yang bekerja sama dengan sekuritas tersebut. Di antaranya sekuritas yang menjadi minat mahasiswa adalah IndoPremier Sekuritas, Trimegah Sekuritas, dan Phintraco Sekuritas. Perusahaan tersebut lebih diminati karena jumlah deposit hanya Rp 100.000,- dengan proses yang lebih cepat.²⁰

Sementara itu, kepengurusan kedua Galeri Investasi BEI masih melanjutkan kerjasama dengan BNI Sekuritas. Galeri mempertahankan BNI Sekuritas karena perusahaan tersebut sudah memiliki nama dan memiliki berbagai pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan investor.²¹

c. *Place* (Tempat)

Tempat Galeri investasi berada di dalam gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada awalnya, Galeri Investasi memiliki gedung tersendiri dengan fasilitas yang cukup lengkap dengan beberapa laptop dan perpustakaan sendiri. Namun, pada tahun 2016, sejak adanya pemecahan fakultas menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Fakultas Perbankan, tempat Galeri Investasi dipindah ke satu ruangan yang lebih sempit. Hal ini menyebabkan beberapa dokumen penting hilang dan buku bacaan yang tersedia berkurang. Selain itu, mempersulit mahasiswa untuk menemukan ruang Galeri Investasi yang letaknya berada di dalam ruangan lain.²²

Sementara itu, Ibu Ari Kristin Prasetyoningrum menambahkan:

*“Saat ini dari pengurus sedang mengusahakan untuk mendapatkan gedung khusus untuk Galeri Investasi, seperti dulu. Semoga saja tahun depan gedung barunya sudah tersedia. Supaya mahasiswa mudah mencari letak gedung Galeri Investasi.”*²³

²⁰ Hasil wawancara dengan Faris Naufal Selaku Anggota KSPM UIN Walisongo, 20 April 2016, pukul 13.30 WIB.

²¹ Hasil wawancara dengan Ari Kristin Prasetyoningrum Selaku Ketua Galeri Investasi BEI, 10 Juli 2016, pukul 18.30 WIB.

²² Hasil Observasi Galeri Investasi BEI UIN Semarang, 18 Februari 2016.

²³ Hasil wawancara dengan Ari Kristin Prasetyoningrum Selaku Ketua Galeri Investasi, BEI, 10 Juli 2016, pukul 18.30 WIB.

Galeri Investasi bekerja sama dengan BNI sekuritas. Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis memilih BNI Sekuritas karena kompetensi yang telah dimilikinya. Di BNI Sekuritas terdapat pembelajaran uji kompetensi yang tidak semua perusahaan sekuritas miliki. Pembelajaran kepada investor yang maksimal, seperti kursus, penataran dan pelatihan.²⁴

d. *Promotion* (Promosi)

Galeri investasi dipromosikan oleh anggota KSPM melalui beberapa kegiatan. Di antaranya:

1) Seminar pasar modal syari'ah 2015

Dilaksanakan pada kamis, 30 april 2015 oleh kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Walisongo. Seminar tersebut mengenai perkembangan terbaru seputar pasar modal dan investasi.

2) Ekspo KSPM Semarang

Dilaksanakan pada jum'at, 30 oktober 2015 yang diikuti oleh seluruh KSPM Semarang. Acara ini dilakukan dengan semacam pendekatan ke mahasiswa. Setiap anggota KSPM melayani dua mahasiswa yang siap bertanya seputar pasar modal, dilengkapi dengan komputer sehingga mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana bentuk pasar modal itu sendiri.²⁵

3) Promosi Kegiatan Mingguan Di Media Sosial

a) Facebook

Anggota Galeri Investasi biasanya *update* beberapa tips seputar investasi di Facebook. Selain itu juga tentang kegiatan terbaru yang dilakukan oleh Galeri Investasi. Berikut di antaranya tips-tips yang di-*update* Galeri Investasi di Facebook.

(1) Sekilas analisa fundamental saham

(2) Sosialisasi seminar pasar modal syariah

²⁴ *Ibid.*,

²⁵ Hasil wawancara dengan Rinaldi Imanuddin Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2015//2016, 18 Februari 2016, pukul 11.30 WIB.

- (3) Sosialisasi simulasi saham
- (4) Teknik scalping
- (5) Metode Causlim
- (6) Liputan simulasi trading
- (7) Hindari investasi bodong
- (8) Sosialisasi TIANSA²⁶

b) Blog

Blog yang digunakan sebagai media promosi setiap kegiatan adalah *kspmwalisongosmg.blogspot.com*. Blogspot ini menyediakan informasi mengenai pasar modal serta kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan oleh KSPM. Pengelolanya adalah divisi marketing dengan pengisi seluruh anggota KSPM dan Galeri Investasi.

Ditambah lagi dengan kemudahan BNI Sekuritas menyediakan layanan *online trading*, yaitu transaksi efek secara *online*. Hal ini memudahkan investor jual beli efek di manapun dan kapanpun.

2. Kendala yang Dihadapi Galeri Investasi BEI UIN Walisongo dalam Menarik Investor Syariah

Pasar modal syariah merupakan topik yang belum banyak dikenal oleh masyarakat awam. Sejak awal didirikannya Galeri Investasi BEI banyak terdapat kendala. Kendala tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah. mahasiswa UIN Walisongo sebagai besar berasal dari sekolah berlatarbelakang keagamaan atau pesantren, sehingga topik Pasar Modal Syariah jarang muncul. Galeri Investasi baru dikenal oleh kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) atau setidaknya oleh mahasiswa yang aktif kuliah di Kampus III. Selain

²⁶ TersEdya: *Id-id.facebook/kspm.walisongo* (28 Desember 2015)

dari kelompok tersebut, mahasiswa masih awam dengan istilah pasar modal syariah.²⁷

- b. Masih terbatasnya pengetahuan mahasiswa tentang cara transaksi jual beli saham. Banyak istilah-istilah dalam saham yang perlu dipelajari agar bisa membaca pergerakan saham di pasar modal.
- c. Terbatasnya dana yang dimiliki mahasiswa. Sehingga ketika mereka tidak yakin bisa memperoleh keuntungan, mereka tidak berani menginvestasikan uangnya di pasar modal. Apalagi, jumlah deposit yang ditetapkan BNI Sekuritas untuk pembukaan rekening cukup tinggi, yaitu Rp 1.000.000,-. Meskipun begitu, Galeri Investasi tetap melanjutkan kerja sama dengan Perusahaan Sekuritas tersebut.²⁸
- d. Terbatasnya pengurus Galeri Investasi yang bisa mendampingi KSPM. Berhubung mereka berkedudukan cukup penting di kampus, sehingga lumayan sibuk. Hanya ada beberapa dosen yang benar-benar bisa meluangkan waktu untuk mendampingi KSPM, sedangkan dari segi mahasiswa sendiri belum paham detail pasar modal syariah.
- e. Tahun ini kebijakan dari Bursa Efek Indonesia, setiap tahun Galeri Investasi harus mendapatkan investor minimal 200 orang per tahun. Jumlah ini masih jauh dibanding dengan jumlah investor tahun 2015 yang sejumlah 43 orang.²⁹

3. Solusi untuk Mengatasi Kendala-Kendala dalam Menarik Investor Syariah

Galeri investasi sudah menyediakan beberapa alternatif untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menarik minat mahasiswa berinvestasi syariah. Di antaranya langkah yang diambil yaitu:

- a. Sosialisasi pasar modal di uin walisongo. Karena hanya mahasiswa yang Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) yang mendapatkan

²⁷ Hasil wawancara dengan Edy Setiawan Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2016/2017, 25 Mei 2016, pukul 11.00 WIB.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Hikmah Selaku Mahasiswa UIN Walisongo, 8 Maret 2016 pukul 14.00 WIB.

²⁹ Hasil wawancara dengan Edy Setiawan Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2016//2017, 25 Mei 2016, pukul 11.00 WIB.

pengetahuan tentang pasar modal, dengan langkah ini diharapkan semua mahasiswa UIN Walisongo mengetahui tentang pasar modal, sehingga mendorong minat mereka untuk berinvestasi.

- b. Promosi aktifitas harian/mingguan dan bulanan KSPM. Segala jenis kegiatan KSPM yang mendukung pengembangan pasar modal akan *diupdate* di *website* dan *facebook*, baik itu kegiatan lingkup Universtias ataupun yang melibatkan KSPM se-Semarang.
- c. Workshop pasar modal
- d. Pelatihan simulasi pasar modal
Pelatihan simulasi saham yaitu mahasiswa belajar praktik jual beli saham melalui website *kontan.co.id*. Situs tersebut menyediakan layanan simulasi *trading*. Jadi mahasiswa bertransaksi jual beli namun tidak dalam arti yang sesungguhnya. Informasi pergerakan saham update, sama dengan perkembangannya di BEI.
- e. Sekolah pasar modal
Sekolah pasar modal yaitu pelatihan pasar modal satu hari yang diselenggarakan oleh BEI yang berada di tiap-tiap Kantor Perwakilan. Pelatihan ini gratis, mahasiswa hanya perlu menyediakan Rp 100.000 yang nantinya akan digunakan oleh peserta membeli saham.³⁰
- f. Pihak universitas mewajibkan mahasiswanya memiliki akun investasi.³¹

C. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Strategi Galeri Investasi BEI UIN Walisongo dalam Menarik Minat Berinvestasi Syariah

Berikut penerapan strategi *marketing mix* dalam strategi yang digunakan Galeri Investasi UIN Walisongo dalam menarik mahasiswa berinvestasi syariah.

³⁰ Dokumen Matriks Kerja Galeri Investasi BEI UIN Walisongo.

³¹ Hasil wawancara dengan Rinaldi Imanuddin Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2015//2016, 18 Februari 2016, pukul 11.30 WIB.

a. Product (Produk)

Produk yang diperjualbelikan di Galeri Investasi BEI UIN Walisongo adalah efek-efek yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk saat ini, efek yang diperjualbelikan berupa saham. Berhubung universitasnya adalah perguruan tinggi Islam, calon investor lebih diarahkan ke pasar modal syariah. Namun tidak membatasi kepada mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal konvensional.

Secara umum, mahasiswa tidak mempersalahkan sekuritas tersebut konvensional atau syariah. Yang utama adalah perkembangan saham yang akan dijadikan transaksi.³²

Untuk pembelajaran, memang bagus jika ada beberapa mahasiswa memilih memiliki dua akun rekening, syari'ah dan regular. Dengan begitu, mereka bisa membandingkan secara nyata perbedaan transaksi di pasar modal syariah dan pasar modal konvensional. Namun kembali lagi pada hukumnya, transaksi jual beli diperbolehkan jika objeknya halal. Sementara, di pasar modal konvensional cukup banyak perusahaan yang menjalankan usaha tidak sesuai pedoman syariah, seperti produksi minuman keras.

Saham syariah tentu berbeda dengan saham regular. Saham syariah telah dikonversi melalui proses *screening*, sehingga memenuhi kriteria syariah. Saham menjadi halal (sesuai syariah) jika saham tersebut dikeluarkan oleh perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak di bidang yang halal dan/atau dalam niat pembelian saham tersebut adalah untuk investasi, bukan untuk spekulasi.³³

Oleh karena itu, di perusahaan sekuritas syariah, saham yang tidak masuk dalam kategori syariah sudah tercoret sehingga tidak bisa menjadi pilihan investasi.

³² Hasil wawancara dengan Edy Setiawan Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2016//2017, 25 Mei 2016, pukul 11.30 WIB.

³³ Burhanuddin Susanto, *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*, Op. Cit., hlm. 48-49.

Di dalam kondisi persaingan, sangatlah berbahaya bagi suatu perusahaan bila hanya mengandalkan produk yang ada tanpa ada usaha tertentu untuk pengembangannya. Oleh karena itu, setiap perusahaan di dalam mempertahankan dan meningkatkan penjualan dan *share* pasarnya, perlu mengadakan usaha penyempurnaan dan perubahan produk yang dihasilkan ke arah yang lebih baik, sehingga dapat memberi daya guna dan daya pemuas serta daya tarik yang lebih besar.³⁴

Dalam hal ini, Galeri Investasi BEI juga perlu untuk meningkatkan penjualan, meski dengan tujuan yang berbeda. Bukan untuk persaingan, namun untuk mengembangkan pasar modal syariah. Untuk membuat mahasiswa tertarik dengan investasi syariah melalui Galeri Investasi BEI, terlebih dahulu harus meyakinkan mahasiswa bahwa investasi tersebut dapat memberikan manfaat yang tinggi bagi mahasiswa.

b. Price (Harga)

Penetapan harga selalu merupakan masalah bagi setiap perusahaan karena penetapan harga ini tidaklah merupakan kekuasaan atau kewenangan yang mutlak dari seorang pengusaha.³⁵ Sama halnya dengan efek yang diperjualbelikan di pasar modal syariah. Harga tiap efek sudah menjadi ketentuan tersendiri bagi perusahaan penerbit dan harga di setiap perusahaan sekuritas sama. Yang menjadi selisih adalah *fee* yang diterima oleh perusahaan efek ketika misalnya terjadi transaksi jual atau beli efek.

Deposit untuk pembuatan akun investor ditentukan oleh perusahaan sekuritas itu sendiri. Berhubung Galeri Investasi bekerja sama dengan BNI Sekuritas, maka jumlah deposit menganut ketentuan BNI Sekuritas yaitu senilai Rp 1.000.0000,-.³⁶

³⁴ Sofjan Assauri, *Op. Cit.*, hlm. 181-182.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 203.

³⁶ Hasil wawancara dengan Rinaldi Imanuddin Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2015//2016, 18 Februari 2016, pukul 11.30 WIB.

Faktor tidak langsung namun erat hubungannya dengan penetapan harga salah satunya adalah harga produk sejenis yang dijual oleh para pesaing.³⁷ Setiap Perusahaan Efek memiliki ketentuan tersendiri untuk nilai deposit dan *fee* jual beli untuk Galeri Investasi BEI.

Berikut perbandingan nilai deposit dan *fee* beberapa perusahaan sekuritas yang ada di Semarang berdasarkan informasi yang terdapat di website masing-masing perusahaan sekuritas.

Tabel 4.2 Perbandingan Deposit dan *Fee* Perusahaan Sekuritas

No	Perusahaan Sekuritas	Deposit	Fee	
			Beli	Jual
1.	PT Trimegah <i>Securities</i>	100.000	0.18%	0.28%
2.	PT Sinarmas Sekuritas	5.000.000	0.15%	0.25%
3.	PT BNI <i>Securities (online)</i>	1.000.000	0.2%	0.3%
4.	PT Danareksa <i>Securities</i>	5.000.000	0.17%	0.25%
5.	PT Indopremier <i>Securities</i>	100.000	0.19%	0,29%
6.	PT Phintraco <i>Securities</i>	100.000	0.15%	0.25%

Galeri Investasi tidak lantas membuat harga ini sebuah ancaman dari Perusahaan Sekuritas lain. Pihak Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis (FEBI) UIN Walisongo telah menentukan bekerja sama dengan BNI Sekuritas dengan pertimbangan pelayanan yang ditawarkan, meskipun nilai depositnya tinggi.³⁸

Galeri Investasi lebih mengutamakan fasilitas-fasilitas yang ditawarkan BNI Sekuritas, meski jumlah deposit tinggi. Namun, justru hal ini menurunkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Bagi mahasiswa, mereka lebih memilih perusahaan sekuritas dengan deposit

³⁷ Tersed.ia: <http://PhintracoSecurities.com>

³⁸ Hasil wawancara dengan Ari Kristin Prasetyoningrum Selaku Ketua Galeri Investasi BEI, 10 Juli 2016, pukul 18.30 WIB.

rendah. Mengenai pembelajaran, mereka dapat melakukannya sambil belajar berinvestasi.³⁹

c. Place (Tempat)

Ruang Galeri Investasi BEI berada di dalam laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ruang yang berada di dalam ruang, tanpa ada papan nama yang menunjukkan ruang tersebut adalah Galeri Investasi BEI. Hal tersebut tentu menyulitkan mahasiswa untuk mencari lokasi Galeri Investasi BEI.

Galeri Investasi BEI memasarkan produknya langsung kepada konsumen, yaitu mahasiswa. Persediaan barang dan perlengkapannya sudah tersedia secara *online*, yaitu di website BNI Sekuritas. Pihak Galeri hanya menuntun mahasiswa dalam pembuatan akun untuk menjadi investor. Selanjutnya, untuk transaksi jual beli sudah menjadi hak sepenuhnya investor.

d. Promotion (Promosi)

Menurut Sofjan Assauri, suatu produk betapapun bermanfaat akan tetapi jika tidak dikenal oleh konsumen, maka produk tersebut tidak akan diketahui kemanfaatannya dan mungkin tidak dibeli oleh konsumen.⁴⁰

Sementara itu, tahap pengenalan yang dilakukan oleh Galeri Investasi masih terbatas pada lingkup fakultas itu sendiri. Sulit untuk mengenalkan Galeri Investasi jika mahasiswa tidak tahu apa itu pasar modal. Jadi KSPM selaku pengelola Galeri lebih memfokuskan dahulu kepada mahasiswa yang sudah familiar dengan pasar modal syariah.

Acara-acara yang dilakukan Galeri Investasi masih sebatas di lingkungan Kampus III. Jadi wajar kalau mahasiswa dari kampus I dan II masih awam dengan pasar modal. Pengenalan menyeluruh kepada semua mahasiswa hanya pada saat penerimaan mahasiswa baru dan itu hanya sekali.

³⁹ Hasil wawancara dengan Faris Naufal Selaku Anggota KSPM, 20 April 2016, pukul 13.30 WIB.

⁴⁰ Sofjan Assauri, *Op. Cit.*, hlm 239.

Dua tahun terakhir sudah banyak mahasiswa yang ikut makrab atau penerimaan anggota baru KSPM. Namun hal tersebut tidak berjalan lama, karena setiap acara diskusi mingguan yang dilaksanakan KSPM, satu per satu mahasiswa mulai berkurang hingga tinggal tersisa mereka yang benar-benar ingin belajar tentang investasi.⁴¹

Galeri Investasi sudah melakukan beberapa pilihan promosi baik itu pendekatan dengan mahasiswa maupun dengan media *online*. Terdapat acuan/bauran promosi, yang mana jika dikombinasikan secara tepat, akan tercapai hasil yang optimal, yang terdiri dari:

- 1) *Advertensi*, yang merupakan suatu bentuk penyajian dan promosi dari gagasan, barang atau jasa yang dibiayai oleh suatu sponsor tertentu yang bersifat non-personal.
- 2) *Personal Selling*, yang merupakan penyajian secara lisan dalam suatu pembicaraan dengan seseorang atau lebih calon pembeli dengan tujuan agar dapat terealisirnya penjualan.
- 3) Promosi Penjualan, merupakan kegiatan pemasaran yang merangsang pembelian oleh konsumen dan keaktifan agen seperti pameran, pertunjukan, demonstrasi dan segala usaha penjualan yang tidak dilakukan secara teratur dan kontinyu.
- 4) Publisitas, yang merupakan usaha untuk merangsang permintaan dari suatu produk secara non-personal dengan membuat, baik berupa berita yang bersifat komersial tentang produk tersebut di dalam media tercetak ataupun tidak, maupun hasil wawancara yang disiarkan dalam media tersebut.⁴²

2. Analisis Kendala yang Dihadapi Galeri Investasi BEI UIN Walisongo dalam Menarik Investor Syariah

Secara garis besar, strategi yang diterapkan oleh Galeri Investasi BEI masih banyak yang perlu dibenahi sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Edy Setiawan Selaku Ketua KSPM periode 2016//2017, 25 Mei 2016, pukul 11.30 WIB.

⁴² Sofjan Assauri, *Op. Cit.*, hlm. 243.

Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah. Mahasiswa yang tahu tentang pasar modal tentunya adalah mereka yang mendapat mata kuliah yang berhubungan dengan pasar modal.

Selama ini masih terdapat kesenjangan pemahaman pelaku pasar mengenai pasar modal syariah. Di satu sisi banyak pelaku pasar yang belum memahami prinsip syariah, di sisi lain banyak ahli syariah yang belum memahami konsep pasar modal. Dengan demikian, perlu adanya upaya untuk mengurangi kesenjangan tersebut, sehingga sumber daya manusia yang memahami konsep pasar modal sekaligus prinsip syariah dapat meningkat secara kualitas dan kuantitas.⁴³

Pasar Modal Syariah sendiri di Indonesia masih dalam tahap pengembangan. Warga Indonesia yang mayoritas beragama Islam, keberadaan pasar modal syariah diharapkan dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan pemerintah maupun perusahaan, sehingga dapat mengurangi pinjaman ke luar negeri. Selain itu juga melatih seseorang untuk mengolah hartanya agar bisa lebih bermanfaat daripada didiamkan.

Minimum deposit merupakan salah satu poin yang menentukan pilihan investor untuk memilih perusahaan sekuritas. Deposit 1-2 juta merupakan nilai yang wajar, namun bagi mahasiswa nilai tersebut masih tergolong cukup tinggi, apalagi mereka masih dalam tahap pembelajaran. Pihak Galeri Investasi BEI UIN Walisongo sudah mencoba bernegosiasi untuk menurunkan harga menjadi Rp 250.000,-.⁴⁴

Selain *minimum* deposit, masih ada beberapa hal lagi yang perlu diperhatikan ketika memilih perusahaan sekuritas, yaitu sebagai berikut:

a. Profil dan *history* perusahaan

Profil perusahaan, yang dapat dilihat di website resmi perusahaan tersebut atau dapat mengakses <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/anggotabursaamppartisipasi/profilanggotabursa.aspx>.

⁴³ Otoritas Jasa Keuangan, *Op.Cit.*, hlm. 13-14.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ari Kristin Prasetyoningrum selaku Ketua Galeri Investasi BEI, 10 Juli 2016, pukul 18.30 WIB.

b. Komisi (*Fee*)

Perusahaan sekuritas mengenakan biaya atau komisi pada setiap transaksi saham yang dilakukan baik beli ataupun jual, sehingga semakin aktif investor atau *trader* dalam bertransaksi saham maka pihak sekuritas semakin sering pula mendapatkan komisi. Sebelum menjadi nasabah perusahaan sekuritas cermati dulu berapa *fee* jual dan *fee* belinya. Rata-rata *fee* beli 0.25% dan *fee* jual 0.35% namun sekuritas yang menyediakan layanan *online trading* dapat memberikan *fee* lebih murah yakni pada kisaran *fee* beli 0.2% dan *fee* jual 0.3%.

c. Minimum deposit

Dulu minimum deposit nasabah sekuritas sekitar 25 juta, namun seiring perkembangan pasar maka banyak sekuritas yang berlomba-lomba memberikan minimum deposit ringan kepada calon nasabah untuk lebih menjangkau calon nasabah yang lebih luas. Saat ini deposit minimal di beberapa perusahaan sangat murah cukup 1-2 juta saja bisa *opening account* bahkan saat ini ada perusahaan sekuritas yang memberikan layanan tanpa minimum deposit.

d. Service dan analisis yang berpengalaman

Ini merupakan bagian penting dalam memilih perusahaan sekuritas, karena perusahaan sekuritaslah yang akan menjadi jembatan pada setiap transaksi saham yang akan dilakukan. Kualitas layanan dan *service* yang baik sangat perlu diperhatikan dalam kenyamanan bertransaksi. Analisis saham yang berpengalaman dapat memberikan informasi dan rekomendasi kepada nasabah mengenai pergerakan saham, ekonomi dan potensi-potensi lainnya.

e. Layanan *trading*

Trading dapat dilakukan secara konvensional menggunakan pialang saham untuk memproseskan transaksi menggunakan line telepon dan saat ini dapat juga menggunakan layanan *online trading* yang mana setiap transaksi dieksekusi oleh kita sendiri.

f. Rekening bank

Usahakan memilih perusahaan sekuritas yang sama kepemilikan dengan rekening bank yang dimiliki, hal ini untuk memudahkan dalam proses deposit atau penarikan dana. Karena jika berbeda bank akan dikenakan biaya kliring atau RTGS dan pasti akan makan waktu beberapa hari.

g. Perusahaan sekuritas plat merah

Perusahaan sekuritas plat merah adalah bank yang juga menjadi perusahaan sekuritas. Hal tersebut akan memberikan rasa aman, karena sudah jelas bank tersebut milik negara sehingga kemungkinan bangkrutnya juga kecil walaupun masih bisa saja terjadi.⁴⁵

Semua pengurus Galeri Investasi adalah dosen dan sebagian besar memiliki kedudukan yang penting di perguruan tinggi. Jadi wajar jika sebagian besar tidak bisa selalu mendampingi anggota KSPM. Sementara anggota KSPM adalah mahasiswa semester II ke atas. Mahasiswa lebih nyaman jika didampingi oleh Dosen Pembimbing sehingga jika ada kesalahan bisa langsung diperbaiki.

3. Analisis Solusi untuk Mengatasi Kendala-Kendala dalam Menarik Investor Syariah

Hambatan-hambatan yang menjadi kendala dalam menarik minat investor perlu segera diatasi, karenanya KSPM mengusahakan agar program kerjanya berjalan lancar. Dengan bertambahnya mahasiswa yang berminat terhadap pasar modal, akan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi.

Galeri Investasi memiliki peran penting dalam mengembangkan investor di pasar modal. Seperti diketahui Galeri Investasi bekerja sama dengan perguruan tinggi, yang menyediakan aset-aset calon investor masa depan.

⁴⁵ *Tips Memilih Perusahaan Sekuritas*, Tersedia: <http://www.mastersaham.com/> (25 September 2016).

Langkah pertama untuk menarik minat berinvestasi adalah mengenalkan apa itu pasar modal syariah. Sosialisasi pasar modal di UIN walisongo akan lebih mudah dimulai dari yang paling dasar, karena subjeknya adalah mahasiswa yang awan dengan istilah pasar modal.

Proses manajemen strategi telah sesuai dengan yang diterapkan pada matriks program kerja 2016 yang telah disusun KSPM untuk membantu pengembangan Galeri Investasi BEI UIN Walisongo. Adapun proses manajemen strategi meliputi sebagai berikut⁴⁶:

a. Perumusan Strategi

Adalah proses memilih pola tindakan utama (strategi) untuk mewujudkan misi organisasi. Sesuai dengan Galeri Investasi BEI UIN Walisongo yang menetapkan visi, misi dan tujuan pendirian Galeri Investasi.

b. Perencanaan Tindakan

Pada tahapan ini adalah bagaimana membuat rencana pencapaian (sasaran) dan rencana kegiatan (program dan anggaran) yang benar-benar sesuai dengan arahan (visi-misi-goal) dan strategi yang telah ditetapkan organisasi.

Terbukti dengan dibuatnya matriks program kerja setiap perubahan kepengurusan, sehingga tersusun dengan jelas program kerja yang akan dilaksanakan tiap divisi.

c. Implementasi

Untuk mencapai keberhasilan strategi yang telah dirumuskan harus diwujudkan dalam tindakan implementasi yang cermat. KSPM selaku penyusun dan menjalankan program kegiatan sesuai jadwal yang telah diatur. Untuk saat ini, program yang terlaksana masih terbatas pada program kerja harian, seperti diskusi antar divisi. Sama halnya dengan meliput aktifitas harian/mingguan dan bulanan KSPM, kemudian diterbitkan di akun media sosial facebook, instagram maupun blog. Dengan diterbitkannya setiap aktivitas yang dijalani

⁴⁶ Setiawan HP dan Zulkieflimansyah, *Loc. Cit.*

KSPM, mahasiswa akan tahu dengan perkembangan yang terjadi di Galeri Investasi BEI UIN Walisongo.

Kegiatan-kegiatan besar seperti pelatihan simulasi saham, sosialisasi pasar modal, dan sekolah pasar modal hingga saat penelitian belum terealisasi karena memerlukan persiapan yang lebih matang.⁴⁷

d. Evaluasi

Karena situasi terus berubah implementasi harus ada pengendalian dan evaluasi pengawasan. Dapat berupa pengendalian strategi yang merupakan suatu jenis khusus dari pengendalian organisasi yang berfokus pada pemantauan dan pengevaluasian proses manajemen strategi, dengan maksud untuk memperbaiki dan memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi sebagaimana mestinya.

Di Galeri Investasi BEI, pengawasan dilakukan oleh pengurus Galeri Investasi BEI UIN Walisongo agar kegiatan berjalan sesuai jalurnya. Setiap kegiatan dipantau oleh salah satu dosen yang mampu mendampingi.⁴⁸

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Edy Setiawan Selaku Ketua KSPM UIN Walisongo periode 2016//2017, 25 Mei 2016, pukul 11.30 WIB.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ari Kristin Prasetyoningrum Selaku Ketua Galeri Investasi BEI, 10 Juli 2016, pukul 18.30 WIB.